

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Maret 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2024		Q4 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		62,447,372		56,434,101
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,085,103	454,255	8,926,247	446,312
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	12,550,264	1,255,026	12,746,783	1,274,678
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	26,732,823	6,186,125	25,444,278	5,875,331
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,086,065	19,039,085	36,546,355	19,772,470
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	71,180	71,180	167,332	167,332
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	16,308,144	1,630,814	11,443,400	1,144,320
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	146,126,727	292,060	118,076,335	320,407
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		28,928,546		29,000,850
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	16,599,895	11,591,955	17,125,235	12,118,198
10	Arus kas masuk lainnya	84,613	84,613	166,099	166,099
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,676,569		12,284,297
12	TOTAL HQLA		62,447,372		56,434,101
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		17,251,978		16,716,553
14	LCR (%)		361.97%		337.59%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan I 2024

Analisis

Persentase LCR pada triwulan pertama 2024 meningkat dibandingkan dengan triwulan keempat 2023 menjadi sebesar 361,97%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar 10,66% lebih besar dari peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 3,20%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia serta penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan triwulan keempat 2023. Di sisi lain, Peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih dikontribusi oleh penurunan rata-rata arus kas masuk sebesar 4,95% yang terutama dikontribusi oleh menurunnya rata-rata tagihan pihak lawan lembaga jasa keuangan.

Untuk triwulan pertama 2024 dan triwulan keempat 2023, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.